BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penulis mengambil penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.²

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka) yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dokumen. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi dan kemudian di analisis untuk memperoleh data yang diinginkan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti mengharapkan dapat memperoleh data dari sampel yang menjadi sasaran yang diamati baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mampu mengungkapkan informasi tentang fokus penelitian yaitu mengetahui proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dan apa saja metode yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi.

¹ Lexy, J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), h.17

² Lexy, J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 11

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 sampai dengan 16 Oktober 2021 dan adapun rencana melakukan penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 1 bulan yaitu pada 08 Desember 2023 sampai 08 Januari 2024 di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada
 - a) Kepala sekolah SMA Negeri 7 Kota Bengkulu
 - b) Guru Pendidikan Agama Islam,
 - c) Guru Agama Non Islam, dan
 - d) Beberapa siswa kelas X 2 dan X 5 SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.
2. Data sekunder, untuk melengkapi dan mendukung data primer atau sebagai sumber data tambahan berupa dokumen-dokumen berupa jurnal dan buku.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode Observasi, Nasution dalam bukunya mengemukakan bahwa metode observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, sebagaimana misalnya para ilmuwan hanya dapat bekerja atau melakukan penelitiannya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Adapun indikator yang diamati dari observasi tersebut yaitu :

- a) Keadaan Lingkungan SMA Negeri 7 Kota Bengkulu

- b) Kebijakan sekolah dalam menginternalisasikan pendidikan agama Islam berbasis toleransi antar umat beragama.
- c) Pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis toleransi antar umat beragama.
- d) Proses pembelajaran, dilihat dari cara penyampaian, memecahkan masalah, penerapan metode dan memberikan pengetahuan yang relevan kepada peserta didik.
- e) Respon peserta didik, dilihat dari minat, antusias, keingintahuan, dan motivasi peserta didik didalam pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis toleransi antar umat beragama di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Pada tahap ini data yang dicari adalah berupa mengamati peran guru PAI dalam melakukan pembelajaran baik diluar maupun didalam kelas yang dijadikan sebagai indikator penentuan subjek penelitian.

2. Wawancara

Metode Wawancara atau Interview, dalam hal ini memiliki ciri utama dari wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau informan (interviewee). Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi, bukan untuk merubah ataupun untuk mempengaruhi pendapat responden.³ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru

³ Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 86.

Pendidikan Agama Islam, Guru Agama Non Islam dan beberapa siswa x2 dan x5.

Dalam melakukan wawancara peneliti harus mengetahui etika dalam penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara secara mendalam. Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang sudah berwujud dokumen. Data yang dimaksud mengenai gambaran umum SMA Negeri 7 Kota Bengkulu serta hal-hal yang terkait dokumentasi kegiatan dilapangan terkait fokus masalah, rekaman hasil wawancara dengan informan dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh peneliti yaitu, sejarah dan perkembangan, visi-misi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, foto-foto yang berkaitan dengan sarana dan foto wawancara dan kegiatan yang menunjang bagi kegiatan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam menumbuhkan sikap Toleransi.

E. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti perlu melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan sekaligus melakukan uji dan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini

⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 90.

menggunakan tiga teknik yaitu observasi terstruktur, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi sebagai sumber data.⁵

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶ Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik triangulasi, akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Dengan menggunakan triangulasi berarti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.⁷ Penggunaan triangulasi tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid, konsisten, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan penggunaan sumber dengan mengkomparasikan hasil wawancara dengan observasi, mengkomparasikan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lain maupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...h. 241.

⁶ Moeloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...h. 241

⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h.15

sebagai dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”.⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai. Peneliti diharapkan memperhatikan dalam penemuan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola ataupun suatu temuan tertentu yang menjadi tujuan utama dalam penelitian kualitatif.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan reduksi data disajikan sebagai berikut:

- a. Data-data yang dikumpulkan di lapangan dirangkum, dipilih hal-hal pokoknya (difokuskan pada hal-hal penting) agar mampu segera untuk dianalisis.
- b. Peneliti dapat membuat kategorisasi berdasarkan data yang penting ataupun tidak penting dan sebagainya.
- c. Peneliti akan memilih data yang relevan dan bermakna untuk disajikan dengan cara memilih data yang pokok dengan fokus pada problematika pendidikan karakter.

⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. h. 16

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sekumpulan informasi dalam suatu uraian akan memberikan kemungkinan dalam suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari analisis yang dilakukan oleh peneliti.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada verifikasi data yang dilakukan selama dalam penelitian. Berdasarkan verifikasi data maka kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Maka kesimpulan yang diperoleh melalui beberapa temuan yang diteliti dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan objek yang ada sebelumnya.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika*. h. 249.